

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi dari data yang telah diperoleh. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang terdiri dari prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu pelaksanaan penelitian, sumber data, dan pemilihan langkah yang tepat untuk memperoleh data yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Metode penelitian merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah penelitian.

Heryadi (2014:42) menjelaskan,

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah atau tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dikatakan bahwa metode penelitian dapat dijadikan sebagai suatu prosedur dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Arikunto (2013:203) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:48) mengemukakan, “Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.” Berdasarkan beberapa pendapat

diatas mengenai pengertian penelitian eksperimen dapat dinyatakan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen karena tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel pada peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Metode eksperimen memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu dan metode eksperimen sungguhan.

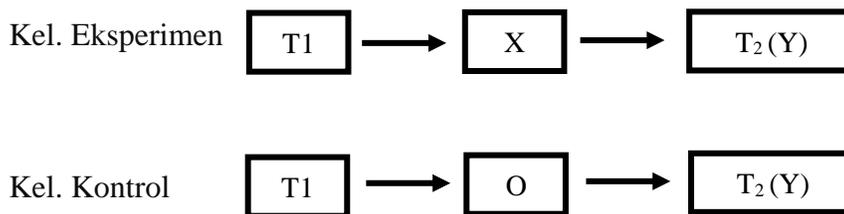
Heryadi (2014:51) mengemukakan,

Metode eksperimen semu adalah metode yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian, sedangkan metode eksperimen sungguhan merupakan metode yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang memiliki kelompok sampel yang dieksperimenkan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap dua kelas dengan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi fabel. Satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk menjaga keberhasilan penelitian. Di kelas eksperimen, pada saat pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel/legenda daerah setempat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sedangkan di kelas kontrol menulis menggunakan model pembelajaran yang lain. Pola rancangan penelitian dengan

menggunakan metode penelitian eksperimen sungguhan yang digunakan oleh penulis yaitu *pretest-posttest control design* seperti berikut:

Gambar 3.1
Rancangan Eksperimen Sungguhan (Heryadi,2014:53-54)



Keterangan:

- T1 = Tes awal pada kedua kelompok sampel
- X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen
- O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada sampel kelompok kontrol
- T₂(Y) = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) mengemukakan bahwa

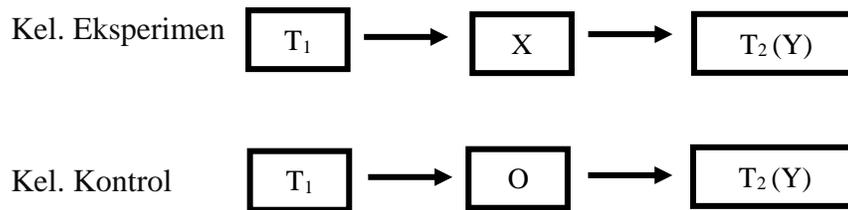
Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel *predictor* adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel responsa tau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sedangkan variabel terikatnya yaitu: variabel pertama adalah kemampuan mengidentifikasi informasi teks fabel/legenda daerah setempat, dan variabel kedua adalah kemampuan menceritakan kembali isi teks fabel.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel pada peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten tasikmalaya Tahun ajaran 2021/2022, yang akan memberikan pengaruh kepada kelompok sampel sebagai eksperimen. Pola atau rancangan penelitian yang penulis laksanakan menurut Heryadi (2014:53) sebagai berikut.



Gambar 3.2

Diagram Rancangan Eksperimen Sungguhan

D. Sumber Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil data dari peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Lebih jelasnya akan dibahas sebagai berikut.

1. Populasi

Sugiyono (2020:126) mengemukakan “Dalam penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Data populasi penulis kelompokan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Populasi Kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII A	19 Orang
2	VII B	19 Orang
3	VII C	21 Orang
Jumlah		55 Orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127), “Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas kelas VII A yang berjumlah 16 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B yang berjumlah 18 sebagai kelas kontrol. Berikut data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.2
Kelas VII A (Kelas Eksperimen)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin P/L
1	Ade Reni	P
2	Bayu Maulana	L
3	Dika Septian	L
4	Fandi Acmad	L
5	Fayra Nazarria	P
6	Firan Nurmanah Fauzia	P
7	Gina Khoerunnisa	P
8	Iis Nurlaela	P
9	Irna	P
10	Lita Nurrahmi	P
11	Muhammad Raffa Aditya	L
12	Muhammad Ramdan Agustian	L

13	Muhammad Rifki Maulana	L
14	Naufal Hanif	L
15	Nayla Sahwa	P
16	Ratna	P
17	Sandi Miftahul Ulum	L
18	Windri Oktaviani	P
19	Yusi Purnama Dista	P

Tabel 3.3
Kelas VII B (Kelas Kontrol)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin P/L
1	Ali Zamaludin	L
2	Cinta Amelia	P
3	Elsa	P
4	Epan Agustian	L
5	Gilang Ramadhan	L
6	Hilmi Sapari	L
7	Indah Fitri Lestari	P
8	Indah Novia Putri	P
9	Juwita Oktaviani	P
10	Lutfi	L
11	Muhamad Rivaul Falah	L
12	Mita Zindri Aulia	P
13	Ninda Cahya Putri	P
14	Piki Apriliani	L
15	Rendi Akbar	L
16	Salis Nurhalipah	P
17	Salwa Salsabila	P
18	Sela Oktaviani	P
19	Rio Apriyanto	L

E. Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2014:71) megemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik diantaranya teknik wawancara, teknik observasi, dan teknis tes.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:72) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Teknik ini digunakan untuk mengetahui pendapat dari peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang telah penulis lakukan. Penggunaan teknik wawancara dapat memudahkan penulis untuk memperoleh data terkait permasalahan yang terjadi pada peserta didik yang harus ditindak lanjuti sebagai pendukung dari hasil kegiatan observasi. Beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada peserta didik diantaranya kemudahan belajar, motivasi belajar, kesediaan belajar, dan tanggung jawab peserta didik atas tugas yang diberikan oleh guru dengan kegiatan belajar yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

3. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel/legenda daerah setempat dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, serta digunakan untuk mengamati perilaku peserta didik yang berkaitan dengan sikap-sikap yang diamati misalnya, keaktifan, rasa percaya diri, tanggung jawab, dan bekerja sama.

4. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek manusia atau benda.” Teknis tes yang penulis gunakan terbagi menjadi dua bagian, yaitu teknis tes pengetahuan dan teknik tes keterampilan. Tes pengetahuan berkaitan dengan kompetensi dasar mengidentifikasi informasi teks fabel/legenda daerah setempat, sedangkan tes keterampilan berkaitan dengan kompetensi dasar menceritakan kembali isi teks fabel/legenda daerah setempat.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014:126) mengemukakan bahwa, “Instrument pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes,

alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya) atau peneliti sendiri.” Instrument penelitian yang penulis gunakan yaitu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pedoman tes berupa pedoman pemahaman yang diterapkan sebagai tes awal dan tes akhir. Soal tes tersebut di uji cobakan kepada peserta didik kelas VII MTs karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022

G. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Normalitas Data

Nugraha dalam Heryadi (2021:43) menyatakan bahwa uji statistic normalitas data sebagai berikut.

- a. Memiliki sebaran data
- b. Mencari rata-rata

$$= \frac{\sum fx}{N}$$

- c. Mencari standar deviasi (simpangan baku)

$$s = \sqrt{\frac{\sum (fx)^2}{n}}$$

- d. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi eksptasi, melalui:

- 1) Penentuan banyak kelas (k) dengan rumus

$$K=1+3,3 \log n$$

- 2) Penentuan panjang kelas (p) dengan rumus

$$p = \frac{r}{k}$$

r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

- 3) Pembuatan tabel observasi dan ekspetasi
4) Perhitungan x^2 (chi kuadrat)

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

O_i = frekuensi observasi

E_i = frekuensi ekspetasi

($E_i = n \times 1$, hasilnya buat satu desimal)

- 5) Penentuan derajat kebebasam (db)

$$db = k-3$$

- 6) Penentuan nilai x^2 dari daftar tabel chi kuadrat
7) Penentuan normalitas

Jika nilai x^2 hitung lebih kecil dari x^2 tabel, maka data berdistribusi normal dan

jika x^2 hitung lebih besar dari x^2 tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Wilcoxon

Hasil dari perhitungan uji normalitas sangat menentukan seluruh data berdistribusi tidak normal, maka akan dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji wilcoxon. Heryadi (2021:59) menyatakan bahwa tahap uji wilcoxon adalah sebagai berikut.

1. Memiliki sebaran data yang jumlah (objek) sama dan bersifat normal dari dua variabel yang hendak dibandingkan.
2. Membuat daftar rank dengan cara mengurutkan kedua sebaran data dari skor terendah sampai skor tertinggi sehingga diperoleh pasangan yang setaraf, kemudian ditentukan selisih dari perbandingan yang setaraf tersebut untuk dijadikan dasar penentuan rank.
3. Menentukan nilai W, yaitu bilangan yang paling kecil dari jumlah rank positif dan jumlah rank negative. Jika ternyata jumlah rank positif dan negatif sama maka nilai W dapat diambil dari salah satu diantaranya.
4. Menentukan nilai W dari nilai-nilai W. pada daftar nilai W harga n yang paling besar adalah 25, maka untuk n yang lebih dari 25 dalam menentukan nilai W tabel dapat dilakukan dengan rumus

$$w = \frac{n(n+1)}{4} - x\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$
5. Menafsirkan dengan cara membandingkan nilai harga W yang diperoleh dengan nilai W yang diperoleh dari daftar.
Jika nilai W hitung lebih kecil daripada nilai W tabel dalam taraf signifikansi 0,01, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok menunjukkan perubahan yang berarti.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh

Heryadi (2014:50) sebagai berikut:

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrument penelitian
4. Mengekperimen variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, langkah pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang ada di sekolah, sehingga penulis dapat menentukan masalah yang akan dipecahkan dengan metode eksperimen. Penulis mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya dan melaksanakan wawancara kepada salah satu guru bahasa Indonesia.

Kemudian melakukan studi literatur dari beberapa sumber untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Penulis menyusun instrumen berupa tes awal dan tes akhir, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian penulis menguji cobakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada sampel kelas eksperimen, dan pembelajaran tanpa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada kelas kontrol.

Tahap selanjutnya penulis mulai mengumpulkan data hasil uji coba model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel/legenda daerah setempat. penulis menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan uji normalitas data. Jika berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji t, sedangkan jika berdistribusi tidak normal dilanjutkan dengan uji wilcoxon. langkah terakhir penulis merumuskan simpulan dari hasil perhitungan data yang telah dianalisis.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan selama kurang lebih empat belas bulan yaitu dari bulan Maret 2022 sampai dengan Mei 2023 dengan rincian sebagai berikut.

1. Penulis melaksanakan observasi di MTs Karyabakti pada bulan Maret 2022.
2. penyusunan proposal penelitian, penulis awali pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2022.
3. Penulis melakukan bimbingan dan revisi proposal selama bulan Juli 2022.
4. Minggu ke dua bulan Agustus 2022, penulis mengikuti seminarvproposal untuk mendeskripsikan penelitian yang akan dilaksanakan.
5. Penulis melakukan revisi hasil dari seminar proposal pada bulan September 2022.
6. Pada bulan Desember 2022, penulis melaksanakan penelitian di MTs Karyabakti dan melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian.
7. Hasil dari penelitian yang terkumpul, penulis susun dalam bentuk skripsi dari mulai bulan Januari sampai bulan Mei 2023.